

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang berarti penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan dipercaya kesasihannya (validitas dan reliabilitasnya), dapat bersifat objektif sekaligus subjektif. Berdasarkan konteks sosial, fenomena yang diteliti merupakan satu kesatuan antara subjek dan lingkungan sosialnya (Herdiansyah, 2014)

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian Etnografi (*ethnography*). Etnografi merupakan satu di antara model dalam penelitian kualitatif yang memiliki akar sejarah yang penuh dengan kontroversi. Metode penelitian ini yang difokuskan pada penjelasan deskriptif dan interpretasi terhadap budaya dan sistem sosial suatu kelompok atau suatu masyarakat tertentu melalui pengamatan dan penghayatan langsung terhadap kelompok atau masyarakat yang diteliti. (Maulana, 2009)

Dapat disimpulkan penelitian kualitatif dengan model etnografi ialah tata cara penelitian yang dalam konteks lebih modern, dimana etnografi sendiri dapat dilakukan pada bidang industri dan manajemen untuk menggali *insight* dalam kelompok konsumen pada segmen dan produk tertentu yang akan diamati dilingkungan peneliti.

#### **3.2 Situasi Sosial**

Situasi sosial menurut pendapat Sugiono (2009) mengatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, melainkan oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yakni: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian ini dapat mengamati secara lebih mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*), dan tempat (*place*).

#### **3.3 Pemilihan Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang.

Solagracia Valentina Margaretha, 2023

**POTENSI PASAR LAMA TANGERANG SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI KOTA TANGERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa di Pasar Lama terdapat potensi wisata gastronomi yang menjajakan kuliner lokal sejak lama yang masih belum baik dalam pengelolaannya

### 3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dinamai partisipan atau juga narasumber. Partisipan merupakan pihak yang jadi sasaran penelitian atau sumber dalam mendapatkan suatu informasi. Pada penentuan partisipan/informan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan partisipan penelitian secara sengaja. Penelitian ini menekankan pada aspek kontekstual atau dengan kriteria khusus yang relevan, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian mencakup berbagai strategi lapangan yang dilaksanakan secara simultan melalui analisis dokumen, wawancara partisipan/responden, keterlibatan langsung, pengamatan. Dengan tujuan untuk mengembangkan *insider's view* terkait dengan apa yang sedang terjadi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan terlibat (*participation observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara terlibat, dimana peneliti turun langsung dilapangan dan terlibat langsung pada aktivitas yang dilakukan oleh pelaku usaha/pemilik wisata. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Sudi Lapangan
  - a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang satu di antaranya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan yang hendak diperlukan oleh peneliti (Moleong, 2005).

Wawancara juga bertujuan untuk memverifikasi terhadap pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang utama. Dengan secara terstruktur dalam mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, serta diklasifikasi. Peneliti tidak membuat subjek merasa seperti sedang diintrogasi, Agar kejujuran dan keterbukaan subjek

tidak terganggu sehingga dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.

#### b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang tertua yang digunakan 28 sepanjang sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (Herdiansyah, 2014). Dalam pengumpulan data ini, peneliti datang ke tempat kegiatan, peneliti ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Observasi merupakan pembebasan terhadap observer dari saringan kebudayaannya sendiri. Sehingga peneliti akan berperan dalam mengarahkan pengamatannya dilapangan serta data yang didapat bergantung pada pandangan peneliti mengarahkannya

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan sebuah gambaran dari sudut pandang subjek penelitian. Bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi oleh peneliti ialah dokumen pribadi seperti catatan harian (diary), surat pribadi, Autobiografi dan dokumen resmi seperti persuratan, aturan suatu lembaga dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2014).

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan studi dokumentasi sebagai data-data pendukung dalam melengkapi informasi yang ada di kawasan kuliner Pasar Lama, Kota Tangerang.

#### d. Kuesioner

Kuesioner merupakan satu di antara teknik berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada partisipan/responden yang ditujukan agar dapat memberikan jawaban atau respon sesuai dengan permintaan peneliti.

Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden wisatawan yang sedang berkunjung ke tempat pelaku usaha gastronomi dan akan diuji hasilnya terhadap minat seputar paket wisata gastronomi yang akan diberikan oleh peneliti.

### 2. Studi Pustaka

#### a. Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode

pengumpulan data kepustakaan, metode membaca dan mencatat, serta metode pengelolaan bahan penelitian.

Studi literatur merupakan kegiatan penting dalam penelitian, terutama penelitian ilmiah, yang tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan aspek teoretis dan praktis. Studi literatur dilakukan oleh setiap peneliti dan tujuan utamanya adalah untuk menemukan pijakan dan dasar pemikiran, kerangka pemikiran dan untuk membangun spekulasi awal atau, juga dikenal sebagai hipotesis penelitian. Untuk memungkinkan peneliti mengelompokkan, menyusun, dan memanfaatkan berbagai literatur dalam suatu bidang studi. Melakukan tinjauan literatur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang diteliti. Melakukan kajian literatur dilakukan setelah peneliti interim menetapkan topik penelitian dan mengidentifikasi rumusan masalah, tetapi sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Eka : 2015)

#### *b. Internet Searching*

Internet adalah satu di antara sumber teknik pengumpulan data yang merupakan banyaknya informasi yang terdapat dalam pencarian di *internet* dan komputer yang berlokasi di berbagai belahan dunia menggunakan alat atau perangkat lunak pencarian khusus di server yang terhubung ke *internet* (Sarwono, 2005:229).

Penggunaan *internet* sebagai sumber teknologi pengumpulan data disebabkan banyaknya informasi terkait penelitian yang tersedia di *internet*. Berbagai informasi tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi penelitian dan dilengkapi dengan berbagai literatur dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Selain itu, sebagai satu di antara metode pengumpulan data dalam penelitian ini, aksesibilitas yang fleksibel dan kemudahan penggunaan untuk pencarian data di internet juga menjadi poin penting pada penelitian ini.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data-data mengenai faktor external dan internal dari Pelaku Usaha yang masih mempertahankan

makanan lokal sebagai atraksi wisata gastronomi di Kota Tangerang.

## 2. Data Sekunder

Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, serta dari studi pustaka, data yang didapatkan secara manual atau online. Data yang diperoleh berupa dokumen, foto, maupun laporan yang diperoleh melalui wawancara terhadap pelaku usaha, wisatawan, dan pemerintahan daerah. Sedangkan data online diperoleh dari situs-situs informasi yang sesuai.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 1. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2014) triangulasi merupakan sebagian Teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai Teknik dan data dari sumber yang telah tersedia. Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dan sumber yang serupa.

### 3.7 Operasional Instrumen Penelitian

Operasional variabel merupakan suatu atribut dari sekumpulan obyek yang diteliti, dimana operasional variabel akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang diamati sekaligus menjadi obyek dari sebuah pengamatan untuk penelitian (Sugiyono, 2014).

Berikut adalah operasional variabel yang sudah peneliti susun :

Tabel 3. 1 Operasional Instrumen Penelitian

No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
1	Identifikasi Komponen Gastronomi	Gastronomi tidak hanya fokus terhadap cara memasak makanan saja, tetapi juga bagaimana memilih bahan baku, cara	Gastronomi meliputi: Memasak, Bahan baku, Mencicipi, Menghidangkan, Meneliti dan menulis, Mencari	Yang akan diteliti dari Pasar Lama berikut: Memasak, Bahan baku, Mencicipi, Menghidangkan, Meneliti dan	Data diperoleh melalui: Observasi Wawancara Studi dokumentasi

No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
		mencicipi dan menghidangkan serta mempelajarinya. Selain itu juga mencari pengalaman dalam mengonsumsi makanan dan minuman tersebut dan mengetahui nilai gizi yang terkandung di dalamnya yang berkaitan dengan etika dan etiket, serta mengetahui filosofi, sejarah tradisi dan sosialnya (Soeroso dan Turgarini, 2020).	pengalaman, Pengetahuan gizi, Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial, Etika dan etiket (Dewi Turgarini, 2018)	menulis, Mencari pengalaman, Pengetahuan gizi, Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial, Etika dan etiket  Data diperoleh melalui: Pelaku usaha, Pemerintah, Wisatawan, Akademisi dan Praktisi	
2	Peran <i>Salapan Cinyusu / Nyonya Helix</i>	<i>Salapan Cinyusu / Nyonya Helix</i> seperti mata air yang didambakan makhluk hidup	<i>Salapan Cinyusu / Nyonya Helix</i> yang terlibat dalam model pengelolaan gastronomi	Yang akan diteliti adalah apa saja yang terlibat dalam pengelolaan gastronomi terhadap	Data diperoleh melalui: Observasi Wawancara Studi literatur

No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
		yang tidak boleh surut, karena berkaitan untuk saling menguatkan semangat gastronomi serta ketiadaan satu di antara unsurnya dapat membuat ketimpangan tatanan gastronomi (Turgarini, 2021)	meliputi: Pengusaha, Pekerja, Pemerintah, Pemasok, Pakar, Pengamat, Penikmat, Lembaga Swadaya, Masyarakat, Teknologi informasi	komponen <i>Salapan</i> <i>Cinyusu /</i> <i>Nyonya Helix.</i>	
3	Potensi Daya Tarik Wisata Gastonomi	Potensi merupakan andalan yang menjadi daya tarik yang dimiliki oleh suatu tempat agar dapat dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan. Daya tarik tersebut dijadikan sebagai atraksi wisata untuk	Komponen destinasi wisata: 1. <i>Attraction</i> (Atraksi) 2. <i>Accessibilitie s</i> (Akses) 3. <i>Amenities</i> (Fasilitas Pendukung) 4. <i>Ancillary Service</i> (Fasilitas Tambahan) (Permatasari, 2021)		Data diperoleh Dari pelaku usaha, pemerintah dan melalui: a. Observasi b. Wawancara c. Studi Dokumentasi

No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
		<p>modal eksploitasi guna kepentingan ekonomi tanpa menghilangkan aspek sosial budaya dari atraksi wisata itu sendiri (Prantawan P dan Sunarta, 2015)</p>			
4	Pola Perjalanan Wisata	<p>Pola perjalanan merupakan sebuah struktur, kerangka, dan alur perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lain yang masih berkaitan, berisi sebuah informasi mengenai fasilitas, aktifitas, dan pelayanan yang memberikan ragam opsi perjalanan</p>	<p>●Klaster Pola Perjalanan:  1. <i>Single Point</i>  2. <i>Base Site</i>  3. <i>Stop Over</i>  4. <i>Chaining Loop</i>  5. <i>Destination Region Loop</i>  6. <i>Complex Neighbourhood</i>  Basoeki, 2014 dalam (Yamagi, 2019)</p>	<p>Unsur yang dibutuhkan dalam penelitian ini:  1. Atraksi wisata  2. Fasilitas wisata  3. Wisatawan  4. Waktu (Nuriata T, 2017)</p>	<p>Data diperoleh dari observasi wawancara</p>



No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
		wisata bagi wisatawan maupun industri untuk memengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan perjalanan wisata (Yamagi, 2019).			
5	Paket wisata	Paket wisata merupakan suatu produk wisata yang di dalamnya terdapat komposisi perjalanan seperti transportasi, rekreasi, pemandu, makanan, dan layanan penginapan yang sudah disusun untuk kemudian dijual guna memberikan kemudahan kepada	Subsistem yang harus ada dalam sebuah paket wisata yaitu: Wisatawan, Atraksi wisata, Fasilitas wisata, Waktu (Nuriata, 2017, hlm.34)		Data diperoleh dengan cara: Wawancara Observasi

No	Pokok Pembahasan	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
		wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata. (Akova dan Cetin, 2017, hlm. 113; Fiatiano, 2009, hlm. 2)			

Sumber: Data diolah penulis (2023)

### 3.8 Instrumen Penelitian

Menurut (Suharsimi, 2006) instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya dapat lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga dapat dengan mudah diolah.